

## Nilai-Nilai Pendidikan Anak Usia Dini dalam Al-Qur'an (Studi Surah Luqman Ayat 12-19) Menurut Tafsir Ibnu Katsir

Fatimatuh Zahrok<sup>1</sup>, Ahmad Nashiruddin<sup>2</sup>, Umar Farouq<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Institut Pesantren Mathali'ul Falah Pati

<sup>1</sup>[Fzahr0306@gmail.com](mailto:Fzahr0306@gmail.com), <sup>2</sup>[nashir@ipmafa.ac.id](mailto:nashir@ipmafa.ac.id), <sup>3</sup>[umarfarouq@ipmafa.ac.id](mailto:umarfarouq@ipmafa.ac.id)



Dikirim : 03 Oktober 2023  
Diterima : 27 November 2023  
Terbit : 30 November 2023  
Koresponden: Fatimatuh Zahrok  
Email: [Fzahr0306@gmail.com](mailto:Fzahr0306@gmail.com)

Cara sitasi: Zahrok, F.,  
Nashiruddin, A. & Farouq, U.  
(2023). Nilai-Nilai Pendidikan  
Anak Usia Dini dalam Al-Qur'an  
(Studi Surah Luqman Ayat 12-  
19) Menurut Tafsir Ibnu Katsir.  
Tinta Emas: Jurnal Pendidikan  
Islam Anak Usia Dini, 2(2), 67-  
80.



Karya ini bekerja di  
bawah lisensi Creative Commons  
Attribution-ShareAlike 4.0  
International License  
[https://creativecommons.org/licenses/  
by-sa/4.0/](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

### Abstract

*The author is interested in focusing his research on surah Luqman verses 12-19 because this verse has the closest meaning to early childhood education. This research uses library research with efforts to search for literature references related to the subject matter discussed descriptively, namely research that collects materials, books, supporting literature. The data analysis technique used in this study is content analysis by analyzing the meaning contained in the verses of the Qur'an related to early childhood according to surah Luqman verses 12-19 according to the tafsir of Ibn Kathir. The results showed that the educational value that needs to be instilled from surah Luqman verses 12-19 includes aqidah education, shari'ah education, and moral education.*

**Keyword:** Educational Value; Surah Luqman; Tafsir Of Ibn Katsir

### Abstraksi

Penulis tertarik untuk memfokuskan penelitian pada surah Luqman ayat 12-19 karena ayat ini memiliki makna yang paling dekat dengan pendidikan anak usia dini. Penelitian ini menggunakan *library research* dengan upaya penelusuran referensi literatur terkait pokok kajian permasalahan yang dibahas secara deskriptif yaitu penelitian yang mengumpulkan bahan-bahan, buku, literatur yang mendukung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis* dengan melakukan analisis terhadap makna yang terkandung dalam ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan anak usia dini menurut surah Luqman

ayat 12-19 menurut tafsir Ibnu Katsir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pendidikan yang perlu di tanamkan dari surah Luqman ayat 12-19 ialah meliputi pendidikan *aqidah*, pendidikan *syari'ah*, dan pendidikan akhlak.

**Kata Kunci:** Nilai-nilai Pendidikan; surah Luqman; Tafsir Ibnu Katsir

## A. Pendahuluan

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam bentuk lafal Arab melalui perantara malaikat Jibril mulai dari surah *al-Fatihah* sampai surah *an-Naas* yang tertulis dalam mushaf yang diriwayatkan dengan *mutawatir* (Izzan, 2011). Al-Qur'an sebagaimana dikemukakan para ahli ilmu pengetahuan merupakan salah satu dari sumber ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Kedudukan al-Qur'an ini mendorong para penafsir untuk melakukan *ijtihad* kreatif, eksploratif dan elaboratif. Kandungan ayat-ayat al-Qur'an dapat dijadikan pijakan bagi pengembangan teori dan praktik pendidikan Islam. Al-Qur'an dalam konteks ini menjadi sumber primer pendidikan Islam (Karman, 2018). Salah satu isi dalam al-Qur'an adalah nasihat Luqman yang tercantum dalam surah Luqman. Surah Luqman memiliki beberapa makna dan pelajaran penting yang dapat diterapkan dalam pendidikan Islam. Dalam surah ini, Luqman memberikan nasihat kepada anaknya yang mencakup banyak aspek kehidupan, seperti pendidikan, moralitas, dan akhlak. Surah Luqman menawarkan panduan yang sangat kuat dalam mendidik generasi masa depan dengan landasan agama yang kokoh. Ini menegaskan bahwa pendidikan dalam Islam tidak hanya tentang memperoleh pengetahuan akademis yang berorientasi duniawi, tetapi juga tentang membentuk karakter yang baik, moralitas yang kuat, dan hubungan yang baik dengan Allah SWT sejak usia dini.

Menurut Ibnu Katsir, Luqman al-Hakim bernama Luqman bin Anqa' bin Sadun (Al-Ghamadi, Cara Mengajar Anak/Murid Ala Luqman Al-Hakim, 2011). Sedangkan nama putranya yaitu Tsaran, ciri fisik yang dimiliki oleh Luqman yaitu laki-laki yang berkulit hitam, bibir tebal, berhidung pesek, kemudian Allah SWT memberinya hikmah kebijaksanaan namun tidak mengaruniakan kenabian. Luqman adalah orang yang kuat, sangat lembut, pendiam tetapi bukan berarti tidak tahu. Dia adalah laki-laki sejati yang berkiprah di tengah masyarakat untuk menyampaikan kebenaran agama (Al-Ghiryani, 2015).

Kesibukan Luqman dengan berbagai macam pekerjaan merupakan bagian yang menumbuhkan kemampuan untuk menghadapi realitas kehidupan. Luqman bekerja sebagai seorang penjahit, menjadi tukang kayu bakar. Dari semua pekerjaan tersebut, kita bisa mengetahui bagaimana hikmah itu begitu murni dan terpilih memenuhi jiwa untuk memberikan pencerahan

kepada umat manusia. Dengan melihat hal-hal dalam kisah Luqman al-Hakim kiranya kita bisa meneladani aspek-aspek pencerahan dalam dirinya (Al-Ghamadi, Cara Mengajar Anak/Murid Ala Luqman Al-Hakim, 2011).

Kisah Luqman yang terkandung dalam al-Qur'an menggambarkan penekanan materi dan metode pendidikan anak. Materi pendidikan yang diajarkan meliputi pendidikan *akidah, syariah, dan akhlak*. Ayat-ayat yang dimaksud adalah surah Luqman mulai ayat 12-19. Kisah Luqman dalam isi kandungan ayat tersebut yaitu karakter hikmah yang diberikan Allah SWT yang ditandai kualitas bersyukur atas segala nikmatnya. Diantara rasa syukurnya ditandai dengan mendidik anak dengan cara mengembangkan sifat rasa kasih sayang (Huda, 2009).

Hal ini senada dengan konsep pendidikan anak usia dini yang menyatakan bahwa unsur yang sangat berpengaruh dalam perkembangan anak usia dini adalah orang tua, keluarga, masyarakat, serta lingkungan dimana ia bertumbuh dan berkembang. Orang tua atau orang dewasa memberikan keteladanan dalam keseharian, melindungi, serta memastikan orang tua terlibat aktif dalam mendidik anak (Ahmad Nashiruddin A. Y., 2022).

Orang tua sangat berperan penting dalam pendidikan keluarga, karena orang tua adalah guru yang pertama dan utama untuk anak-anaknya. Orang tua sebagai pondasi dasar untuk mengembangkan kemampuan fisik dan kecerdasan agar dapat berkembang secara optimal, orang tua juga sebagai pendidik harus memberikan bekal dan landasan bagi pendidikan dan kehidupan dimasa depan. Jadi keluarga, masyarakat, dan lingkungan harus bisa memberi contoh yang baik bagi anak karena seorang anak akan menirukan apa saja yang ada di sekitarnya dengan perkembangan ini akan menjadikan modal bagi anak untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya (Widodo, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk memfokuskan penelitian pada surah Luqman ayat 12-19 karena ayat ini memiliki makna yang paling dekat dengan pendidikan anak usia dini. Pemilihan surat Luqman karena Luqman merupakan tokoh yang luar biasa dalam mendidik anaknya sehingga namanya digunakan sebagai nama surah dalam al-Qur'an, nasehat Luqman kepada anaknya menarik untuk dibahas lebih mendalam berkaitan dengan pendidikan anak usia dini. Dengan demikian penulis mengkaji secara mendalam dengan judul "*Nilai-Nilai Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Al-Qur'an (Studi Surah Luqman Ayat 12-19 Menurut Tafsir Ibnu Katsir)*".

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan *library research* dengan upaya penelusuran referensi literatur terkait pokok kajian permasalahan yang dibahas secara deskriptif yaitu penelitian yang mengumpulkan bahan-bahan, buku, literatur yang mendukung. Penelitian ini memfokuskan pada nilai pendidikan anak usia dini dalam surah Luqman ayat 12-19. Jenis sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tafsir Ibnu Katsir sedangkan data sekunder merupakan data dari sumber lain yang terkait pada penelitian ini yaitu literatur berupa buku karya (1) Abdullah al-Ghamidi, Cara Mengajar Anak/Murid Ala Luqman al-Hakim, Yogyakarta: Sabil, 2011,(2) Adil Al-Ghiryani, Hikmah Luqman Al-Hakim, Jakarta Selatan: Makhtabah Al-Alukah, 2015, (3) Miftahul Huda, Idealitas Pendidikan Anak Tafsir Tematik QS Luqman, UIN Malang Press, 2009, yang mengkaji tentang pendidikan anak usia dini surah Luqman ayat 12-19 menurut tafsir Ibnu Katsir. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis* dengan melakukan analisis terhadap makna yang terkandung dalam ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan anak usia dini menurut surah Luqman ayat 12-19 menurut tafsir Ibnu Katsir.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan adalah bagian yang penting untuk menjaga keberlangsungan masyarakat. Pendidikan (*education*) berasal dari Bahasa Yunani *paedagogai* berarti *pergaulan dengan anak-anak*. Istilah ini berasal dari kata *paedos* yang berarti anak *gogos* berarti membimbing. *Pedagogos* merupakan seorang nelayan pada zaman Yunani Kuno yang pekerjaannya adalah mengantar dan menjemput anak-anak ke sekolah (Kristiawan, 2017). Dalam pengertian umum makna pendidikan adalah sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma tersebut serta mewariskan kegenerasi selanjutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya (Anwar, 2017).

Menurut Carter V.Good bahwa pendidikan mengandung pengertian sebagai suatu proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku yang berlaku di masyarakat dan proses sosial dimana proses seseorang dipengaruhi oleh suatu lingkungan sekolah sehingga mereka dapat mencapai kecakapan sosial

dan mengembangkan pribadinya. Pendidikan menentukan cara hidup seseorang karena terjadinya modifikasi dalam pandangan seseorang disebabkan terjadinya pengaruh interaksi antara kecerdasan, perhatian dan pengalaman yang dinyatakan dalam perilaku, kebiasaan, paham kesusilaan dan lain sebagainya (Anwar, 2017).

Dalam Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini diartikan sebagai pendidikan prasekolah yaitu pendidikan dimana anak belum memasuki pendidikan formal. Pendidikan anak usia dini diterapkan pada anak usia hingga 0-6 tahun ketika rentang usia merupakan saat yang paling tepat dalam mengembangkan potensi anak secara terarah pada rentang usia tersebut akan berdampak pada kehidupan masa depannya (Sumiyati, 2014). Pentingnya pendidikan di masa usia dini adalah untuk membekali sedini mungkin pendidikan secara akademis dan keterampilan, agar anak dalam perjalanan di kehidupannya nanti dapat menjalani kehidupan dengan baik. Bukan secara akademis saja yang ditekankan, tetapi juga tentang agama dan moral, kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional, dan seni (Ahmad Nashiruddin S. , 2021).

## 2. Surah Luqman Ayat 12-19

Surah Luqman termasuk golongan surah *makiyyah* yang terdapat didalam al-Qur'an juz 21 terdiri dari 34 ayat, surah ini diturunkan setelah surah *As-Saffat* nama Luqman diambil dari kisah tentang Luqman yang diceritakan dalam surah ini tentang bagaimana ia mendidik anaknya. *Asbabun Nuzul* dari surah Luqman dijelaskan oleh Ahmad Mustofa al-Maraghi bahwa sebab turunnya surah Luqman ialah orang-orang Quraisy yang datang kepada Rasulullah SAW yang meminta penjelasan kepadanya berkaitan dengan kisah Luqman al-Hakim tentang sikap berbakti kepada kedua orang tuanya maka turunlah surah Luqman (Abrori, 2018).

Adapun nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Surah Luqman terdapat pada ayat 12-19 yaitu ada beberapa nasihat Luqman yang bisa kita teladani antara lain nilai pendidikan karakter yaitu bersyukur atas segala nikmat yang telah Allah SWT berikan, bijaksana

dalam mengambil tindakan, menyeru manusia beramar ma'ruf nahi munkar dengan lidah dan tangannya, sikap hormat kepada orang tua dan menyayangi kepada yang lebih muda, perintah agar melaksanakan shalat tepat pada waktunya, Luqman juga menasehati anaknya agar senantiasa bersabar dalam menghadapi ujian dari Allah SWT dengan sikap penuh kasih sayang, selain itu Luqman juga melarang anaknya bersikap sombong sebagaimana yang di jelaskan dalam QS Luqman ayat 12-19 (Umamah, 2020).

### 3. Penafsiran surah Luqman ayat 12-19 menurut tafsir Ibnu Katsir

Al-Qur'an surah Luqman ayat 12 yang berbunyi:

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿١٢﴾

menjelaskan tentang kisah Luqman dan hikmah yang dimiliki. Para ulama *as-Salaf* berbeda pendapat mengenai status Luqman apakah ia seorang Nabi, ataukah hanya seorang hamba yang shalih dan bukan seorang Nabi? Perbedaan pendapat ini bermuara pada dua pendapat. Mayoritas ulama mengatakan bahwa Luqman bukan seorang Nabi, beliau hanya seorang hamba Allah yang shalih dan taat beribadah. Pendidikan yang dijelaskan pada ayat tersebut adalah pendidikan aqidah karena pada waktu itu aqidah orang-orang musyrik telah rusak dan mempersekutukan Allah dengan sesuatu, jadi aqidah harus ditanamkan pada anak sejak dini yang merupakan dasar pedoman orang muslim, setelah ditanamkan Aqidah kemudian Luqman memberikan pengertian tentang bersyukur atas segala kenikmatan yang telah Allah SWT berikan (al-Mubarakfuri, 2021).

Al-Qur'an surah Luqman ayat 13 :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ أظْلَمُ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

menjelaskan tentang wasiat Luqman yang ditandai dengan menasehati anaknya agar tidak mempersekutukan Allah karena perbuatan tersebut merupakan kedholiman yang sangat besar. nasehat tersebut mengajarkan pendidikan tentang ketauhidan kepada Allah oleh karena itu pendidikan ini harus diberikan kepada anak sejak dini sebab menjadi pondasi pertama dalam mengejar pendidikan agama kepada anaknya, kemudian ayat ini menjelaskan tentang larangan berbut syirik yaitu tidak meletakkan sesuatu pada tempatnya.

Al-Qur'an surah Luqman ayat 14 :

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ, وَهَذَا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهُ, فِي عَامَيْنِ أَنْ تَشْكُرَ لِي  
وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

Pada ayat 14 Luqman memberikan pendidikan tentang mengormati kedua orang tua, merawat dengan sepenuh hati karena jasa orang tua sangat besar dalam mendidik anak, memberikan pengertian kepada anak tentang susahnya seorang ibu dalam mengandung sembilan bulan sepuluh hari dan menyusui lalu menyapihnya pada umur dua tahun (al-Mubarakfuri, 2021).

Al-Qur'an surah Luqman ayat 15 :

وَأَنْ جِهْدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي  
الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾

Pada ayat 15 menjelaskan tentang agar anak mengetahui perbuatan yang harus di patuhi dan harus di tinggalkan, orang tua menasehati anaknya untuk meninggalkan agama yang dianutnya namun jika kedua orang tuanya berbeda agama dengannya maka ia tetap harus menghormati keduanya karena hal ini wujud dari sikap toleransi antar umat beragama.

Al-Qur'an surah Luqman ayat 16 :

يَبْنِيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكِ مِنْكَ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ  
بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ﴿١٦﴾

pada ayat 16 menjelaskan tentang wasiat Luqman al-Hakim sangat bermanfaat. Allah mengemukakan agar manusia mengamalkan dan mematuhi, Allah mendatangkan kezhaliman pada hari kiamat kelak yaitu ketika Allah meletakkan keputusan yang adil pada saat menimbang amal perbuatan manusia di Dunia. Pendidikan yang dapat kita ambil dari ayat tersebut berupa nasehat agar menjauhi perbuatan berdosa dan maksiat dengan tujuan mengajarkan kepada anak untuk selalu berbuat baik walaupun sekecil biji zarah dan melarang untuk berbuat jelek karena balasan amalan perbuatan yang baik dan buruk sehingga anak mampu mengetahui tujuan dari perbuatan tersebut.

Al-Qur'an surah Luqan ayat 17 :

يَبْنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ  
عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾

Pada ayat 17 menjelaskan tentang perintah untuk melaksanakan shalat dengan tepat waktu sesuai aturan-aturan dan rukun-rukunnya dengan di imbangi berlaku amar ma'ruf nahi munkar yang memerintahkan kepada yang ma'ruf dan mencegah kemunkaran. Pendidikan yang dapat di terapkan untuk anak usia dini yaitu melaksanakan shalat tepat pada waktunya dengan sempurna sesuai dengan tata cara melaksanakan shalat sebab di dalam shalat

terkandung ridho dari Allah SWT agar anak memiliki sifat sabar dalam menghadapi cobaan yang menimpanya.

Al-Qur'an ayat 18 :

وَلَا تُصَوِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمُشْ فِي الْأَرْضِ مَرْحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾

Pada ayat 18 menjelaskan tentang agar tidak memalingkan wajah dari manusia disaat berbicara dengan meremehkan mereka seraya menampakkan kesombongandi di depan mereka oleh karena itu kita harus merendahkan hati dan menampakkan wajah yang ramah. Pendidikan yang dapat kita ambil dari ayat tersebut yaitu Luqman memberikan nasehat kepada anaknya agar ia tidak bersifat sombong, agar abaknya tetap memiliki sifat rendah hati dan tidak memandang rendah orang lain dengan memebrikan sapaan kepada orang lain karena perbuatan tersebut mencerminkan kebaikan seseorang.

Al-Qur'an ayat 19 :

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاعْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾

Pada ayat 19 menjelaskan tentang Luqman memberikan pendidikan kepada anaknya tentang sikap tata cara atau adab seseorang dalam berjalan, sikap yang baik saat berjalan yaitu tidak buru-buru atau terlalu lambat sealau berjalan adab yang harus ditanamkan yaitu berbicara bahwa sikap orang berbicara itu tidak boleh berteriak-teriak tanpa adanya keperluan hal lain.

#### 4. Nilai-nilai pendidikan anak usia dini yang terkandung dalam surah Luqman ayat 12-19

Surah Luqman merupakan surah yang terdapat di dalam al-Qur'an yang ke 31 terdiri dari 34 ayat termasuk golongan surah *makiyyah* yaitu surah yang turun sebelum Nabi Muhammad hijrah ke Madinah. Dalam tafsir Ibnu Katsir menyatakan penanaman surah Luqman yang di dalamnya terdapat kisah Luqman dan anaknya yang mengandung nilai-nilai pendidikan anak usia dini. Adapun nilai-nilai pendidikan anak usia dini yang terkandung pada ayat 12-19 yaitu sebagai berikut :

##### 1. Pendidikan *Aqidah*

Pendidikan *aqidah* atau keimanan harus diberikan kepada anak sebagai dasar atau pondasi keimanan anak. Pendidikan *aqidah* merupakan pendidikan yang pertama di lakukan Luqman kepada anaknya karena pendidikan ini bertujuan untuk membebaskan manusia dari ketergantungan selain Allah. Pendidikan *aqidah* diberikan luqman kepada anaknya supaya dapat menanamkan keimanan kepada Allah dan melarang syirik. Luqman melarang

anaknyanya syirik karena anaknyanya beragama Islam dan mengingatkan bahaya syirik yang dapat merusak keislamannya.

Menurut al-Baghdadi larangan syirik disebabkan oleh dua hal yaitu *pertama*, anak Luqman bertanya kepadanya tentang apakah Allah mengetahui sebuah biji yang dibuang didasar laut?, *kedua*, bagaimana pendapat Luqman tentang kejelekan yang dilakukan anaknyanya dan tidak diketahui siapapun, apakah Allah mengetahuinya? (Huda, 2009).

Pendidikan *aqidah* merupakan pendidikan yang mengenalkan, menanamkan, serta mengantarkan anak terhadap nilai-nilai kepercayaan seperti rukun Islam, rukun Iman dan sejenisnya. Ayat yang merupakan kategori pendidikan *aqidah* yaitu terdapat pada ayat 13, 15, dan 16 yang menjelaskan tentang larangan untuk tidak menyekutukan Allah dan meyakini adanya tempat kembali. Syirik merupakan perbuatan yang *zhalim* karena perbuatan syirik sama halnya dengan meletakkan sesuatu tidak pada tempatnyanya, maka dari itu termasuk dalam kategori dosa besar karena perbuatan tersebut sama saja menyamakan kedudukan Allah SWT dengan makhluknyanya. Dengan demikian Allah benar-benar mencegah segala bentuk tindakan syirik dan mengategorikan dosa syirik sebanding dengan perbuatan aniaya yang amat besar dan harkat, martabat, kekayaan serta kemegahan manusia yang ada di dunia hanya bersifat semu dan sementara. Sedangkan yang dapat membedakan manusia satu dengan yang lainnya bisa dilihat dari tingkat keimanannya disisi Allah SWT (Fitriani, 2020).

Pendidikan keimanan didefinisikan sebagai proses pembinaan pemantapan keyakinan dalam diri seseorang sehingga menjadi *aqidah* yang kuat. Dasar iman ialah sesuatu yang berupa hakikat dan ketetapan yang sudah ditentukan seperti iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rosul-rosul Allah dan iman kepada qada'dan qodar. Pendidikan islam untuk anak harus didasari dengan keimanan, sesuai dengan pesan-pesan Rasulullah SAW yaitu pertama, membimbing anak dengan kalimat tauhid, kedua mengenalkan hukum halal dan haram, ketiga mengenalkan tata pribadatan sejak kecil, keempat mendidik anak untuk mencintai Nabi dan ahlul baitnyanya (Sumiyati S. , 2021).

## 2. Pendidikan *Syariah*

Pendidikan *syari'ah* merupakan tata cara perilaku manusia untuk mencapai keridhaan kepada Allah SWT yang meliputi aturan-aturan Allah SWT yang dijadikan rujukan manusia dalam mengatur kehidupannya. Dasar pendidikan *syari'ah* terdapat pada ayat 17, Pada ayat tersebut Luqman memerintahkan anaknya untuk mendirikan shalat dengan sesuai cara yang diridhai karena di dalam shalat terdapat ridha dari Allah sebab orang yang telah mengerjakan shalat berarti sedang tunduk kepadanya. Dalam shalat bisa mencegah dari perbuatan keji dan munkar, maka ketika seseorang telah menunaikan ibadah shalat dengan sempurna niscaya bersih jiwanya baik dalam keadaan suka maupun duka (Rivai Bolotio, 2020).

Hal tersebut menjadi tugas orang tua dan pendidik dalam mengajarkan nilai-nilai dari pelaksanaan shalat kepada anaknya. Baik dari segi tata cara shalat, bacaan shalat, dan gerakan shalat agar anak teredukasi bahwa shalat bukanlah sekedar ritualitas tanpa makna namun ritualitas bermakna yang dapat mengantarkan anak menjadi yang sukses di dunia maupun di akhirat (Fitriani, 2020). Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan tindakan ubudiyah harus disertai dengan sikap pasrah kepada Allah karena segala sesuatu atas kehendak Allah. Shhalat merupakan salat satu jenis kewajiban yang menduduki peringkat kedua setelah manusia mengucapkan syahadat, yang di dalam shalat terdapat banyak terkandung doa dari awal takbirotul ihram samap salam. Mengajarkan shalat kepada anak hendaknya diajarkan sejak masih usia dini karena ketida sudah beranjak dewasa tanpa disuruhpun tahu akan kewajibannya dalam Islam. Pendidikan yang diajarkan Luqman kepada anaknya bertujuan menjadi insan kamil yang berakhlakul karimah sesuai dengan ajaran agama Islam.

### 3. Pendidikan Akhlak

Surah Luqman ayat 13, 14, 18 dan 19 memiliki makna yang mendalam membahas tentang akhlak sesama kaum muslim khususnya. Ayat ini bisa dijadikan pedoman agar mampu tercipta sebuah kehidupan yang harmonis, tentram dan damai. Sebagai makhluk sosial setiap manusia tentu tidak ingin haknya terganggu oleh karena itu pentingnya bagaimana memahami agar hak setiap orang tidak terganggu sehingga tercipta kehidupan masyarakat. Seperti yang telah penulis jelaskan pada bab sebelumnya bahwa surah Luqman ayat 13,14,18,19 merupakan diantara sekian banyak

surah yang yang membicarakan nilai-nilai pendidikan akhlak untuk lebih jelasnya penulis uraikan sebagai berikut

Penanaman pendidikan pada masa kanak-kanak sangat penting agar anak memiliki bekal dalam hidup selanjutnya pendidikan yang relevan pada masa ini adalah melalui pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak harus ditanamkan sejak dini sebelum watak dan kepribadian anak yang masih suci diwarnai oleh pengaruh lingkungan. Seperti yang telah penulis jelaskan pada bab sebelumnya bahwa surah Luqman ayat 13,14,18,19 merupakan diantara sekian banyak surah yang yang membicarakan nilai-nilai pendidikan akhlak untuk lebih jelasnya penulis uraikan sebagai berikut : (1) Akhlak kepada Allah SWT, (2) Akhlak kepada orang tua, (3) Akhlak kepada orang lain, (4) Akhlak kepada diri sendiri (Abdullah Afif, 2015).

#### D. Kesimpulan

Dari pembahasan penelitian ini maka, penulis dapat menyimpulkan bahwa penafsiran surah Luqman menurut tafsir Ibnu Katsir dan nilai-nilai pendidikan anak usia dini dalam surah Luqman ayat 12-19 sebagai berikut :

##### 1. Tafsir surah Luqman Ayat 12-19

Allah telah mengkaruniakan hikmah kepada Luqman yaitu berupa pemahaman, ilmu pengetahuan, serta rasa syukur kepada Allah SWT yang ditandai dengan mensyukuri segala kenikmatan yang diberikan Allah, maka sesungguhnya dia bersyukur kepada dirinya sendiri. Luqman senantiasa memberi nasihat kepada anaknya dengan penuh cinta dan kasih sayang agar tidak menyekutukan Allah dengan pengajaran tentang keesaan Allah karena perbuatan menyekutukan Allah adalah benar-benar kezhaliman yang besar. Selain itu perintah untuk berbakti kepada kedua orang tuanya terutama ibu karena sudah mengandung dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapih dalam usia dua tahun. Jika kedua orang tuanya memaksa untuk menyekutukan Allah maka tidak diwajibkan untuk mentaatinya namun tetap bergaul dengan keduanya di dunia. Kemudian hanya kepada Allah tempat untuk kembali. Luqman selalu mengingatkan anaknya untuk melaksanakan shalat tepat pada waktunya, berbuat baik baik dan meninggalkan yang buruk serta bersabar ketika musibah menimpanya. Adapun ajaran tentang etika yang baik terhadap diri sendiri, keluarga, dan masyarakat yaitu ditandai dengan tidak sombong atas pencapaian yang telah diraih, tidak membanggakan diri, sederhana dalam berjalan, tidak angkuh dan

melunakkan suara karena sesungguhnya seburuk-buruknya suara adalah suara keledai.

2. Nilai pendidikan anak usia dini dalam surah Luqman ayat 12-19

Peran orang tua dan pendidik sangatlah penting dalam mempersiapkan kompetensi pendidikan anak sejak dini yaitu pada rentan usia 0-6 tahun. Pada usia tersebut adalah masa-masa proses pembentukan karakter karena anak terlahir dalam keadaan suci, maka tugas orang tua dan pendidik yaitu memberikan stimulus pendidikan yang sesuai dengan standar tingkat pencapaian anak. Pendidikan yang perlu di tanamkan pada surah Luqman ayat 12-19 meliputi pendidikan *aqidah*, pendidikan *syari'ah*, pendidikan akhlak antara lain sebagai berikut:

a. Pendidikan *Aqidah*

Pendidikan *aqidah* merupakan pendidikan pertama kali yang ditanamkan oleh Luqman kepada anaknya karena pendidikan ini bertujuan untuk membebaskan manusia dari ketergantungan selain Allah SWT supaya dapat menanamkan keimanan kepada Allah dan melarang syirik.

b. Pendidikan *Syari'ah*

Pendidikan *Syari'ah* merupakan tata cara manusia untuk mencapai keridhaan kepada Allah SWT yang meliputi aturan-aturan yang dijadikan rujukan manusia dalam mengatur kehidupannya. Hal tersebut dapat ditandai dengan perlakuan manusia mengerjakan shalat karena di dalam shalat terdapat ridha Allah sebab orang yang mengerjakan shalat berarti sedang tunduk kepadanya.

c. Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak merupakan pendidikan yang harus ditanamkan sejak usia dini sebelum watak dan kepribadiannya terpengaruh oleh lingkungan. Dalam al-Qur'an telah dijelaskan mengenai pendidikan akhlak yang tertulis dalam surah Luqman yaitu: (1) Akhlak kepada Allah SWT, (2) Akhlak kepada orang tua (3) Akhlak kepada orang lain (4) Akhlak kepada diri sendiri.

### Daftar Pustaka

- Abdullah Afif, M. A. (2015). *Kumpulan Tanya Jawab Keagamaan*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Sunni Salafiyah-KTB.
- Abrori, S. (2018). *Studi Al-Qur'an Teori Dan Aplikasinya Dalam Penafsiran Ayat Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Ahmad Nashiruddin, A. Y. (2022). Implementasi Sekolah Ramah Anak Dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini di RA Hidayah Tayu Kabupaten Pati. *Tinta Emas*, 98.

- Ahmad Nashiruddin, S. (2021). PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI ERA NEW NORMAL DI KABUPATEN PATI. *NANAEKE Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 78.
- Al-Ghamadi, A. (2011). *Cara Mengajar Anak/Murid Ala Luqman Al-Hakim*. Yogyakarta: Sabil.
- Al-Ghamadi, A. (2011). *Cara Mengajar Anak/Murid Ala Luqman Al-Hakim*. Yogyakarta: Sabil.
- Al-Ghiryani, A. (2015). *Hikmah Lukman Al-Hakim*. Jakarta Selatan: Maktabah Al-Alukah.
- al-Mubarakfuri, S. (2021). *Sahih Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7*. Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir.
- Anwar, M. (2017). *Filsafat Pendidika*. Jakarta: Kencana.
- Fitriani. (2020). Konsep Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19,. *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan, Nomor 01*, 70.
- Huda, M. (2009). *Idealitas Pendidikan Anak Tafsir Tematik QS Luqman*. Malang: UIN Malang Press.
- Izzan, A. (2011). *Ulumul Qur'an*. Bandung: Humaniora.
- Karman. (2018). *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Posdakarya.
- Kristiawan, M. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rivai Bolotio, F. A. (2020). Dasar-Dasar Pendidikan Islam Dalam QS.Luqman Ayat 12-19Menurut Tafsir Ibnu Katsir. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12.
- Sumiyati. ( 2014). *Konsep Dasar Pendidikan anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Cakrawala Institute.
- Sumiyati, S. (2021). Pendidikan Islam Pada Anak Usia Dini Dalam Perspektif Abdullah Nasih Ulwan (Tela'ah atas Kitab Tarbiyah Al-Aulād Fī Al-Islām). *Atthufullah*, 16.
- Umamah, L. (2020). *Misteri Dibalik Penanaman Surat-Surat Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.
- Widodo, H. (2019). *Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini*. Semarang: Alrin.

